

HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN RISIKO DIABETES MELITUS PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (8-12 TAHUN)

Rafina Bimantari

Program Studi D4 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen
No.77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119

Email : rafinabimantari@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup modern menyebabkan anak-anak usia dini cenderung lebih banyak menghabiskan waktu di dalam ruangan dengan perangkat elektronik, sehingga aktivitas fisik mereka berkurang. Kurangnya aktivitas fisik pada anak usia dini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya Diabetes Mellitus (DM). **Tujuan Penelitian :** Mengetahui Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan risiko Diabetes Mellitus pada anak usia sekolah dasar (8-12 tahun). **Metode Penelitian :** Penelitian kuantitatif *non eksperimental* dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Populasi studi penelitian ini adalah siswa dengan rentang umur 8-12 tahun (kelas 2-6) SDN Tasikmadu 1 Malang. Sampel dengan jumlah 154 siswa. Analisis data menggunakan *Chi-Square test*. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki tingkat aktivitas fisik sedang (84,4%), dan hanya 15,6% yang memiliki aktivitas fisik tinggi. Berdasarkan kategori risiko diabetes, 43,5% anak berada pada risiko sedang, 37,0% pada risiko rendah, dan 19,5% pada risiko tinggi. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p sebesar 0,294 ($p > 0,05$). **Kesimpulan :** tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan risiko Diabetes Mellitus pada anak sekolah dasar di SDN Tasikmadu 1 Malang.

Kata Kunci : Aktivitas Fisik, Risiko Diabetes Melitus, Anak Sekolah Dasar